



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

**TAHUN
2022**

KATA PENGANTAR

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Perguruan Tinggi Tahun 2022 ini hadir sebagai cerminan tahun yang penuh dengan konsolidasi dan optimalisasi. Setelah melalui fase adaptasi cepat pada tahun 2020 dan konsolidasi sistem di tahun 2021, RTM 2022 difokuskan pada penguatan fondasi mutu institusi secara permanen, sekaligus penyesuaian terhadap tuntutan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang semakin matang. RTM merupakan bagian integral dari tahapan Evaluasi dan Pengendalian dalam Siklus Penjaminan Mutu PPEPP, memastikan bahwa inisiatif dan standar mutu yang telah ditetapkan (Penetapan) dan dilaksanakan (Pelaksanaan) benar-benar menghasilkan dampak positif yang terukur.

Peninjauan mendalam pada tahun 2022 diarahkan untuk Menilai efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di seluruh unit kerja pasca-pemulihian penuh kegiatan tatap muka. Tinjauan ini secara khusus menekankan pada sinkronisasi antara Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan Standar Mutu institusi. Inti dari evaluasi ini adalah Mengukur tingkat ketercapaian standar dan indikator mutu dengan presisi yang tinggi, menggunakan data kinerja IKU dan target operasional Tridharma yang semakin kompleks. Selain itu, RTM membedah efektivitas tindak lanjut atas rekomendasi tahun sebelumnya, memastikan bahwa seluruh upaya perbaikan bersifat berkelanjutan dan terintegrasi dalam sistem.

Dalam semangat perbaikan berkelanjutan, laporan ini secara transparan Mengidentifikasi kendala, risiko, serta akar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program di tahun 2022. Risiko yang disoroti mencakup tantangan dalam mempertahankan kualitas pembelajaran hibrida, kendala percepatan publikasi penelitian, dan upaya menjaga relevansi lulusan di pasar kerja yang terus berubah. Melalui analisis akar masalah yang teliti, kami berupaya melampaui sekadar identifikasi masalah, melainkan menemukan penyebab mendasar agar upaya *Pengendalian* dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Fokus ini penting untuk menghindari pengulangan masalah di periode berikutnya.

Sebagai penutup, seluruh temuan, baik berupa capaian unggul maupun area yang memerlukan intervensi mendesak, telah dirangkum untuk Menyusun rekomendasi perbaikan dan penguatan strategi peningkatan mutu pada tahun berikutnya. Rekomendasi ini menandai langkah Peningkatan dalam Siklus PPEPP selanjutnya, berfungsi sebagai peta jalan strategis untuk memastikan Perguruan Tinggi kita tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi mampu mencapai keunggulan regional dan global. Kami mengajak seluruh sivitas akademika

untuk memanfaatkan laporan ini sebagai dasar akuntabilitas dan panduan kerja kolektif, demi terwujudnya mutu pendidikan tinggi yang adaptif dan berdaya saing.

Jakarta, 31 Januari 2023



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen	2
C. Dasar Hukum	3
D. Lingkup Tinjauan Manajemen	3
E. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen.....	4
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA.....	6
A. Visi STIE Kasih Bangsa.....	6
B. Misi STIE Kasih Bangsa.....	6
C. Tujuan STIE Kasih Bangsa.....	6
D. Sasaran STIE Kasih Bangsa.....	6
E. Strategi	7
F. Nilai.....	8
BAB III RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	10
A. Temuan.....	10
B. Tindak Lanjut Temuan dan Penanggung Jawab.....	19
C. Peluang Perbaikan, Strategi dan Timeline	31
BAB IV PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tinjauan Manajemen merupakan salah satu tahapan strategis dalam siklus pengendalian mutu yang bertujuan memastikan bahwa sistem pengelolaan perguruan tinggi berjalan secara efektif, efisien, dan berkesesuaian dengan tujuan institusi. Di STIE Kasih Bangsa, Tinjauan Manajemen menjadi instrumen penting dalam menilai konsistensi pelaksanaan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab institusi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas. Tinjauan ini dilaksanakan secara sistematis setiap tahun untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan berkelanjutan.

Penyelenggaraan Tinjauan Manajemen Tahun 2022 dilaksanakan sejalan dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan STIE Kasih Bangsa. SPMI mengamanatkan pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai mekanisme pengelolaan mutu yang terstruktur. Melalui kegiatan ini, setiap unit kerja di STIE Kasih Bangsa memiliki kewajiban untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi hambatan, dan merumuskan rencana perbaikan tahun berikutnya.

Tahun 2022 menjadi periode yang penting bagi penguatan tata kelola institusi karena merupakan fase konsolidasi implementasi kebijakan mutu pascapemulihian operasional akademik pascapandemi COVID-19. Pada tahun ini, STIE Kasih Bangsa terus menata proses pendidikan dengan mengoptimalkan pembelajaran daring-hybrid serta melakukan pemulihian produktivitas dosen dan mahasiswa dalam aktivitas tridharma. Evaluasi melalui Tinjauan Manajemen menjadi sarana untuk menilai efektivitas kebijakan penyesuaian yang telah diterapkan.

Selain itu, perkembangan regulasi pendidikan tinggi yang semakin ketat dari pemerintah menuntut perguruan tinggi untuk menjamin akuntabilitas, transparansi, dan mutu layanan akademik. Oleh karena itu, STIE Kasih Bangsa wajib memastikan bahwa seluruh standar mutu internal yang ditetapkan memiliki kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta mampu memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Melalui Tinjauan Manajemen, institusi memiliki dasar objektif dalam melakukan penyelarasan kebijakan, standar, dan prosedur mutu sesuai regulasi terkini.

Dari perspektif mutu internal, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja akademik, tetapi juga oleh efektivitas tata kelola, kesiapan sumber daya, serta kemampuan institusi dalam merespons perubahan. SPMI menjadi kerangka kerja yang mendorong STIE Kasih Bangsa untuk menerapkan budaya mutu yang konsisten, terukur, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan. Laporan Tinjauan Manajemen Tahun 2022 menjadi media dokumentasi untuk memastikan bahwa seluruh proses tersebut berlangsung secara terencana dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain mengevaluasi kinerja tahun berjalan, kegiatan ini juga berfungsi sebagai media refleksi institusional dalam menilai capaian strategis serta memetakan tantangan di masa mendatang. Melalui identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, STIE Kasih Bangsa dapat menyusun strategi pengembangan institusi yang lebih adaptif dan relevan. Hal ini sejalan dengan komitmen institusi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan melalui pendekatan berbasis data dan bukti.

Dengan demikian, Laporan Tinjauan Manajemen Tahun 2022 STIE Kasih Bangsa disusun sebagai dokumen pertanggungjawaban akademik dan manajerial yang menggambarkan pelaksanaan SPMI secara utuh dalam satu tahun pelaksanaan operasional. Dokumen ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, penetapan prioritas peningkatan mutu, serta penerapan rencana kerja kelembagaan tahun berikutnya sehingga mampu memastikan keberlanjutan pengembangan mutu institusi secara konsisten dan terukur.

B. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada STIE Kasih Bangsa Tahun 2022 memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi komprehensif terhadap pencapaian kinerja institusi pada periode tahun akademik berjalan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
2. Menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik, termasuk proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan administrasi, kemahasiswaan, kerja sama, dan tata kelola.
3. Mengidentifikasi permasalahan, hambatan, dan penyebab ketidaktercapaian standar mutu, baik yang bersifat struktural, prosedural, maupun operasional di masing-masing unit.

4. Merumuskan langkah pengendalian dan peningkatan (improvement plan) yang sistematis, terukur, dan berbasis data sebagai tindak lanjut implementasi PPEPP.
5. Menjamin keberlanjutan budaya mutu dan peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) melalui siklus penjaminan mutu yang berjalan konsisten dan terdokumentasi.
6. Menyelaraskan hasil evaluasi dengan visi, misi, dan tujuan strategis institusi, serta memastikan kesesuaiannya dengan dinamika kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan lingkungan eksternal.

C. Dasar Hukum

Pelaksanaan RTM STIE Kasih Bangsa Tahun 2022 berpedoman pada landasan hukum pendidikan tinggi dan penjaminan mutu, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengamanatkan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan penjaminan mutu secara sistemik, internal, dan berkelanjutan.
2. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan perlunya siklus PPEPP dalam pelaksanaan SPMI.
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang menjadi dasar penetapan dan evaluasi standar mutu akademik dan nonakademik.
4. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Kasih Bangsa, yang mengatur pelaksanaan RTM sebagai forum evaluasi capaian kinerja institusi.
5. Keputusan Yayasan/Institusi terkait penguatan tata kelola dan pengendalian mutu, yang mendasari pelaksanaan audit internal dan evaluasi manajemen secara berkala. Dengan demikian, RTM dilaksanakan bukan sekadar sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai pemenuhan regulasi dan instrumen formal peningkatan mutu pendidikan tinggi.

D. Lingkup Tinjauan Manajemen

Lingkup tinjauan manajemen memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai aspek-aspek yang menjadi fokus utama dalam rapat. Selain itu dijelaskan pula hal-hal yang menjadi prioritas dalam menilai sistem manajemen mutu universitas, termasuk proses,

kebijakan, serta pengelolaan sumber daya yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas. Mengacu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

STIE Kasih Bangsa melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi :
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Evaluasi capaian indikator kinerja
 - c. Audit Mutu Internal
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit
4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
5. Rekomendasi untuk perbaikan

E. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Pada tahun 2022, RTM dihadiri oleh seluruh jajaran pimpinan STIE Kasih Bangsa yang terdiri dari Ketua, Wakil- Wakil Ketua, Ketua Program Studi, serta pimpinan dari setiap unit dan lembaga yang ada di STIE Kasih Bangsa. Kehadiran seluruh pemangku kepentingan ini sangat penting untuk memastikan sinergi yang maksimal antara unit-unit di dalam STIE Kasih Bangsa serta untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan yang strategis. Sebelum pelaksanaan rapat, beberapa langkah persiapan yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengumpulan Data dan Laporan.

Dalam rangka menyusun materi rapat sesuai agenda pembahasan. Data capaian kinerja, data-data evaluasi serta yang paling penting adalah hasil audit mutu internal merupakan sebagian dari data dan laporan yang dibahas pada pelaksanaan tinjauan manajemen. Sebelumnya juga telah dikumpulkan beberapa permasalahan di tingkat program studi dan unit kerja dari hasil tinjauan manajemen yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja, yang belum dapat diselesaikan pada rapat tinjauan manajemen unit kerja tersebut dan menjadi bahan inputan RTM tingkat institusi. Pertemuan koordinasi yang membahas hasil tinjauan manajemen unit kerja dilaksanakan tanggal 22 Januari 2023 yang menghadirkan kepala Unit Penjaminan Mutu guna memperoleh masukan atas

permasalahan di setiap unit kerja untuk dirangkum di tingkat institusi dan dibawa pada RTM STIE Kasih Bangsa

2. Penentuan Agenda

Agenda rapat disusun secara jelas dan terstruktur, mencakup hal-hal yang akan dibahas dan dievaluasi, serta langkah-langkah strategis yang diusulkan untuk perbaikan.

3. Mengundang Peserta. Undangan rapat ditandatangani oleh Ketua STIE Kasih Bangsa, dengan peserta rapat terdiri dari Wakil- Wakil Ketua, Ketua Program Studi, serta pimpinan dari setiap unit dan lembaga yang ada di STIE Kasih Bangsa, untuk hadir sesuai jadwal yang telah disepakati.

RTM dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut : 1) Pemaparan hasil audit mutu internal, hasil evaluasi kepuasan, dan capaian kinerja beserta evaluasinya. 2) Rapat pembahasan masing-masing bagian. 3) Rapat pleno

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

A. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat Nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

B. Misi STIE Kasih Bangsa

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang ekonomi yang menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

C. Tujuan STIE Kasih Bangsa

- a. Menghasilkan lulusan dibidang ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

D. Sasaran STIE Kasih Bangsa

1. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% kedalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
3. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/Lembaga.
4. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian

kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.

5. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul di tahun 2030 untuk program studi dan di tahun 2040 untuk institusi.

E. Strategi

1. Membangun budaya mutu di seluruh tingkat manajemen STIE Kasih Bangsa dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*) dengan program utama peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru melalui indikator prestasi akademik dan non akademik minimal nilai rata-rata adalah 8,00 dan lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima pada kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
5. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama baik dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program link and match.
7. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
8. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.

9. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan.
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar mempublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional.
12. *Meningkatkan* nilai akreditasi program studi dan institusi sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi dari lembaga internasional pada tahun 2040.

F. Nilai

1. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

2. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin melalui kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal

3. Striving *for Excellence* :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk meraih keunggulan secara konsisten dengan mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan ini tercermin dalam seluruh aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa - mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus; dari proses rekrutmen hingga publikasi; dari penyelenggaraan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai keunggulan ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk menghargai setiap pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

4. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaharuan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

5. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam setiap aspek pekerjaan dan berambisi memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat senantiasa mencapai kualitas tertinggi. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa bangga atas pendekatan interdisipliner yang diterapkan serta kemampuannya untuk bersinergi dengan dunia industri, pemerintah, dan sektor nirlaba. Perilaku profesional mencerminkan jenis aktivitas yang diyakini institusi akan mendorong terciptanya keunggulan. Nilai profesionalisme ini diterapkan kepada seluruh staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan serta konteks khusus dari masing-masing peran. Mahasiswa STIE Kasih Bangsa akan menerima pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan mereka serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

6. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa menjunjung tinggi nilai keanekaragaman dalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman tanpa memandang etnis, agama, preferensi seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar maupun bidang fokus akademis. Setiap individu diberikan kesempatan yang setara untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini menjadi kekuatan yang memperkaya program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, serta mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

7. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan semangat revolusi mental. Gerakan ini bertujuan untuk memastikan cara pandang, pola pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang sesuai dengan nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berlandaskan Pancasila. Sehingga bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, modern, makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi revolusi mental diwujudkan melalui lima gerakan utama yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB III

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

A. Temuan

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
A.	TATA KELOLA, TATA PAMONG DAN KERJASAMA 1.1. Penjaminan Mutu	<p>STIE Kasih Bangsa dan Program Studi Manajemen belum memiliki peringkat akreditasi BAIK. Namun di tahun 2023, STIE Kasih Bangsa dan Program Studi Manajemen akan memperbaiki secara bertahap agar mencapai target akreditasi unggul.</p> <p>STIE Kasih Bangsa belum melakukan standar mutu internasional yang ditentukan oleh SN-Dikti dan BAN-PT.</p> <p>Belum terlaksana kerjasama dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten.</p> <p>Belum terlaksana kegiatan pertukaran dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.</p> <p>Telah tersedia anggaran dalam pelaksanaan kerjasama namun belum tertuang dalam pedoman.</p> <p>Belum terlaksana evaluasi peningkatan kerjasama.</p> <p>Beberapa kerjasama tidak menghasilkan kegiatan atau peningkatan mutu.</p> <p>Belum adanya kegiatan kerjasama dengan institusi</p>

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
B.	<p>KEMAHASISWAAN</p> <p>1.1. Standar Layanan Mahasiswaan</p>	<p>lain dalam peningkatan komptensi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa</p> <p>Program Studi Manajemen belum melakukan penyediaan pembinaan & pengembangan penalaran & kreativitas bagi mahasiswa melalui berbagai kegiatan ilmiah (lokakarya umum, lokakarya ilmiah).</p> <p>Bidang kemahasiswaan belum membuat pemetaan kegiatan akademik dan jadwal.</p> <p>Belum membuat pedoman kegiatan (seminar, mahasiswa prestasi, PKM, kepemimpinan, perkuliahan umum)</p> <p>Bidang kemahasiswaan belum memiliki pemetaan kegiatan dan jadwal berdasarkan minat, bakat, potensi, kreativitas, kemandirian dan interaksi sosial (UKM)</p> <p>Program Studi Manajemen belum memiliki pedoman, SOP, SK Pembinaan dan pendampingan UKM.</p> <p>Bidang kemahasiswaan belum membuat laporan inkubasi 7S</p> <p>Belum memiliki SOP Kewirausahaan dan Program <i>pre- business incubation</i></p> <p>Bidang kemahasiswaan sudah memiliki budaya tertentu namun belum membuat laporan bulanan</p>

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
		<p>Bidang kemahasiswaan belum membuat pemetaan <i>soft skill</i> tahunan</p> <p>Bidang kemahasiswaan belum membuat panduan penyusunan <i>Business Plan</i></p> <p>Bidang Kemahasiswaan dari Program Studi Manajemen belum membuat pemetaan kegiatan pembinaan spiritual & keagamaan.</p> <p>Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum membuat LPJ kegiatan pembinaan dan pengembangan mental spiritual kebangsaan</p> <p>Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen sudah melakukan kegiatan bebas narkoba namun belum dilengkapi dengan proposal kegiatan penyuluhan & tes urin.</p> <p>Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum membuat: 1. Pemetaan pelayanan bimbingan karir & informasi kerja, 2. SK bimbingan karir & informasi, 3. Program terjadwal & informasi, 4 Kebijakan formal.</p> <p>Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum memiliki program layanan karir, informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan</p> <p>Program Studi Manajemen belum membuat</p>

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
C.	<p>1.2 Standar Penerimaan Mahasiswa Baru</p> <p>1.3. Standar Lulusan dan Penelusuran Lulusan</p> <p>PENDIDIKAN</p> <p>1.1 Standar Kompetensi Lulusan</p>	<p>pedoman jaminan kemahasiswaan (terdapat dalam 5 aspek)</p> <p>Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum membuat laporan tahunan keseluruhan tentang pelayanan kemahasiswaan</p> <p>Program studi manajemen telah menentukan daya tampung, namun daya tampung yang tersedia masih lebih besar dari jumlah mahasiswa baru.</p> <p>Kegiatan PMB telah dilaksanakan sesuai prosedur dan telah dilaporkan namun belum dievaluasi</p> <p>Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum melakukan kegiatan penelusuran lanjutan setiap 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa & dilakukan kembali setiap 3 tahun dari kelulusan.</p> <p>Organisasi Alumni Program Studi Manajemen belum memiliki AD & ART organisasi alumni.</p> <p>Telah dilaksanakan kegiatan peningkatan keterampilan kualitas lulusan namun belum terjadwal dalam kalender kegiatan</p> <p>Program Studi Manajemen telah mendorong mahasiswa untuk peningkatan prestasi akademik</p>

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
	<p>1.2 Standar Isi Pembelajaran</p> <p>1.3 Standar Pembelajaran</p>	<p>dan nonakademik namun belum memiliki juara internasional</p> <p>Telah dilaksanakan survey kepuasan lulusan namun belum dilaksanakan di tahun 2022</p> <p>Telah dilaksanakan sosialisasi dokumen standar isi pembelajaran namun belum terdokumentasikan</p> <p>Belum terlaksananya pemanfaatan hasil penelitian dan PKM yang dituangkan ke dalam mata kuliah</p> <p>Telah tersedianya dosen pembimbing akademik namun belum semua mahasiswa melakukan komunikasi</p> <p>Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa dilaksanakan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah namun belum memiliki laporan</p> <p>Belum memiliki laporan bimbingan akademik</p> <p>Tersedianya pedoman pelayanan akademik namun masih tergabung dengan pedoman akademik</p> <p>Belum tersedia pedoman penilaian pada buku pedoman akademik namun tercermin perhitungan dalam form nilai</p> <p>Belum terlaksana evaluasi pada kualitas skripsi mahasiswa</p>

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
	<p>1.4 Standar Pembelajaran Nilai</p> <p>1.5. Standar Dosen & Tenaga Kependidikan</p>	<p>Belum tersedia instrumen penilaian praktik kerja</p> <p>Belum memiliki prosedur dalam pengumpulan nilai mahasiswa. Nilai mahasiswa diisi oleh dosen dalam SIAKAD</p> <p>80% dosen telah mengumpulkan nilai mahasiswa paling lama 2 minggu setelah ujian akhir semester</p> <p>Ketua Program Studi Manajemen perlu meningkatkan kualitas dosen berupa pencapaian: a. Menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/internasional, b. Menjadi <i>keynote/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, c. Memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional.</p> <p>Belum 100% dosen tetap Program Studi Manajemen memiliki sertifikasi dosen. Hal ini dikarenakan untuk memiliki serdos harus <i>eligible</i></p> <p>Belum terpenuhinya kualifikasi dosen pembimbing dan dosen penguji minimal Asisten Ahli, namun dosen pembimbing pertama adalah dosen yang telah memiliki jabatan fungsional akademik sedangkan dosen pembimbing kedua adalah dosen tetap</p>

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
	<p>1.6 Standar Sarana Prasarana Pembelajaran</p> <p>1.7. Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <p>1.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran</p>	<p>Telah tersedia jadwal pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran namun belum didokumentasikan dalam bentuk laporan</p> <p>Belum tersedianya rencana kebutuhan sarana prasarana setiap tahun akademik</p> <p>Belum semua mata kuliah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Peninjauan RPS hanya dilaksanakan sesuai dengan mata kuliah aktif pada semester yang akan berjalan</p> <p>Belum tersedia buku panduan penyusunan RPS</p> <p>Belum terlaksananya evaluasi perkuliahan sesuai dengan RPS</p> <p>Belum tersedianya laporan kinerja program studi</p> <p>Program Studi belum membuat peta anggaran terkait penyediaan, perawatan, pengembangan sarpras dan SDM.</p> <p>Program Studi belum memiliki SOP kebijakan atau pedoman penggalangan dana.</p> <p>Program Studi belum memiliki SOP terkait penggalangan dana</p>

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
D	<p>PENELITIAN</p> <p>1.1 Standar Hasil Penelitian</p> <p>1.2 Standar Isi Penelitian</p> <p>1.3 Standar Proses Penelitian</p> <p>1.4 Standar Penilaian Penelitian</p>	<p>Akademik belum pernah bekerjasama atas pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian.</p> <p>Belum adanya anggaran belanja program studi</p> <p>Belum memiliki prosedur pengajuan penelitian mandiri dan pembiayaan dari luar PT</p> <p>Kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa hanya untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi</p> <p>Belum tercapai hasil penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran</p> <p>Belum terpenuhi jumlah penelitian kompetitif nasional atau didanai oleh lembaga eksternal</p> <p>Belum ada penelitian dan PKM yang lolos dalam kompetitif nasional</p> <p>Belum tersedia instrumen evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian</p> <p>Belum terlaksananya kegiatan evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian</p> <p>Belum terdapat dosen menjadi reviewer penelitian, jurnal atau proceeding</p>

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
	1.6 Standar Sarana Prasarana Penelitian 1.7 Standar Pengelolaan Penelitian 1.8 Standar Pembiayaan Penelitian	<p>Belum tersedianya peraturan dan pengelolaan sarana prasarana penelitian</p> <p>Belum tersedianya jadwal pemeliharaan sarana prasarana penelitian</p> <p>Belum tersedianya pedoman penjaminan mutu penelitian</p> <p>Belum adanya kebijakan pemberian insentif publikasi jurnal</p>
E	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 1.1 Standar Hasil PKM	<p>Belum tersedianya monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM</p> <p>Belum tercapai hasil PKM yang disusun untuk bahan ajar</p> <p>Belum tersedianya prosedur pengajuan PKM mandiri dan pembiayaan dari luar PT</p> <p>Mahasiswa tidak menghasilkan luaran PKM</p> <p>Laporan kegiatan PKM tidak dipublikasikan</p>

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
	1.2 Standar Penilaian Penelitian 1.3 Standar Sarana Prasarana PKM	Belum terlaksana kegiatan evaluasi dan monitoring pelaksanaan PKM Belum tersedia peraturan dan pengelolaan sarana prasarana PKM Belum tersedia daftar pengguna peralatan PKM Belum tersedia jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana PKM Belum tersedia pendanaan PKM eksternal

B. Tindak Lanjut Temuan dan Penanggung Jawab

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
TATA KELOLA, TATA PAMONG DAN KERJASAMA		
Belum terlaksana kerjasama dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten	Program Studi Manajemen akan merencanakan kerjasama dengan kecamatan dan kelurahan Kebon Jeruk	Ketua Program Studi Biro Kerjasama
Belum terlaksana kegiatan pertukaran dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	Program Studi Manajemen belum melakukan kegiatan pertukaran dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dikarenakan Program Studi Manajemen belum memiliki perguruan tinggi pembina	Ketua Program Studi Biro Kerjasama
Telah tersedia anggaran dalam pelaksanaan kerjasama namun belum	Akan disusun pedoman atau kebijakan kerjasama	Ketua Program Studi Biro Kerjasama

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
tertuang dalam pedoman		
Belum terlaksana evaluasi peningkatan kerjasama	Program Studi Manajemen belum melakukan evaluasi pelaksanaan Kerjasama, namun akan disusun survey kepuasan kerjasama antara program studi dengan mitra kerjasama	Program Studi Biro Kerjasama
Beberapa kerjasama tidak menghasilkan kegiatan atau peningkatan mutu	Kerjasama didominasi dengan kerjasama kegiatan magang bagi mahasiswa dan belum ada kerjasama penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu diperlukan juga peningkatan komunikasi untuk menjalin kembali kegiatan kerjasama	Ketua Program Studi Biro Kerjasama
Belum tersedia kegiatan kerjasama dengan institusi luar dalam peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa	Belum memiliki MoU kerjasama dengan institusi luar dalam peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen akan menambah indikator kinerja terkait kerjasama dengan institusi luar dalam peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa.	Ketua Program Studi Biro Kerjasama
KEMAHASISWAAN		
Standar Layanan Mahasiswaan		
Program Studi Manajemen belum melakukan penyediaan pembinaan &	Program Studi Manajemen telah menyediakan pengembangan penalaran dan kreativitas mahasiswa seperti peningkatan kemampuan	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
pengembangan penalaran & kreativitas bagi mahasiswa berbagai kegiatan ilmiah (lokakarya umum, lokakarya ilmiah).	komputer dan kemampuan akuntansi	
Bidang kemahasiswaan belum memiliki pemetaan kegiatan dan jadwal, berdasarkan minat, bakat, potensi, kreativitats, kemandirian dan interaksi sosial (UKM)	Program Studi Manajemen telah melakukan pemetaan kegiatan minat bakat yang diintegrasikan dengan divisi dalam senat mahasiswa	Ketua Program Studi
Belum memiliki SOP Kewirausahaan dan Program <i>pre-business incubation</i>	Program Studi Manajemen telah memiliki SOP kewirausahaan namun belum menyusun pedoman <i>pre-business incubation</i>	Ketua Program Studi
Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen sudah melakukan kegiatan bebas narkoba namun belum dilengkapi dengan proposal kegiatan penyuluhan & tes urin.	Laporan tes narkoba digabung dalam laporan PKKMB sehingga proposal kegiatan penyuluhan dan tes urine tergabung dalam proposal kegiatan PKKMB	Ketua Program Studi
Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum membuat: 1. Pemetaan pelayanan bimbingan karir & informasi kerja, 2. SK	Ketua Program Studi akan menyusun pemetaan pelayanan bimbingan karir	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
bimbingan karir & informasi blm dibuat, 3. Program terjadwal & informasi, 4. Kebijakan formal.		
Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum memiliki program layanan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	Layanan karir sudah dilaksanakan bagi mahasiswa melalui pembekalan kerja di semester 4 sementara informasi kerja disampaikan melalui website prodi, website <i>tracer study</i> dan website <i>tracer</i>	Ketua Program Studi Biro Kemahasiswaan
Standar Penerimaan Mahasiswa Baru		
Program Studi Manajemen telah menentukan daya tampung namun daya tampung yang tersedia masih lebih besar dari jumlah mahasiswa baru	Ketua Program Studi akan menyusun jadwal evaluasi kegiatan penerimaan mahasiswa baru untuk memenuhi daya tampung yang tersedia	Ketua Program Studi
Kegiatan PMB telah dilaksanakan sesuai prosedur dan telah dilaporkan namun belum dievaluasi	Ketua Program Studi akan menyusun jadwal dan pelaksanaan evaluasi kegiatan penerimaan mahasiswa baru serta kegiatan PKKMB	Ketua Program Studi
Standar Lulusan dan Penelusuran Lulusan		
Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum melakukan kegiatan	Akan disusun jadwal pelaksanaan penelusuran lanjutan lulusan setiap 3 tahun dari tahun kelulusan	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
penelusuran lanjutan setiap 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa & dilakukan kembali setiap 3 tahun dari kelulusan.		
PENDIDIKAN		
Standar Kompetensi Lulusan		
Telah dilaksanakan kegiatan peningkatan keterampilan kualitas lulusan namun belum terjadwal dalam kalender kegiatan	Akan disusun kalender kegiatan peningkatan keterampilan lulusan dan disampaikan melalui website program studi	Ketua Program Studi
Program Studi Manajemen telah mendorong mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik namun belum memiliki juara internasional	Akan dilakukan pelatihan peningkatan kompetensi mahasiswa untuk mengikuti lomba karya tulis ilmiah	Ketua Program Studi
Belum dilaksanakan survey kepuasan lulusan	Survey kepuasan lulusan akan dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2022	Ketua Program Studi
Standar Isi Pembelajaran		
Telah dilaksanakan sosialisasi dokumen standar isi pembelajaran namun belum terdokumentasikan	Akan disusun daftar hadir dan notulen kegiatan sosialisasi	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
Belum terlaksananya pemanfaatan hasil penelitian dan PKM yang dituangkan ke dalam mata kuliah	Akan mencantumkan hasil penelitian atau hasil pkm sebagai sumber belajar di RPS	Ketua Program Studi
Telah tersedianya dosen pembimbing akademik namun tidak semua mahasiswa melakukan konsultasi akademik	Mewajibkan mahasiswa untuk mencetak KHS dan KRS untuk ditandatangani oleh DPA dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik	Ketua Program Studi
Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa dilaksanakan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah namun belum memiliki laporan	Evaluasi hasil pembelajaran masih dilaksanakan secara mandiri oleh dosen dan dosen belum menyampaikan hasil tersebut kepada Program Studi untuk ditindaklanjuti sehingga perlu disusun Gform untuk pengisian evaluasi hasil pembelajaran	Dosen Mata Kuliah Ketua Program Studi
Belum memiliki laporan bimbingan akademik	Ketua Program Studi belum menyusun laporan bimbingan akademik	Dosen Pembimbing Akademik
Standar Proses Pembelajaran		
Tersedianya pedoman pelayanan akademik namun masih tergabung dengan pedoman akademik	Pedoman pelayanan akademik tergabung dalam pedoman akademik	Ketua Program Studi
Belum terlaksana evaluasi pada kualitas skripsi mahasiswa	Akan disusun tim dosen yang bertugas melakukan evaluasi skripsi mahasiswa	Ketua Program Studi
Belum tersedia instrumen penilaian praktik kerja	Akan dilampirkan form penilaian dalam buku pedoman akademik dan	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
	kemahasiswaan	
Belum tersedia instrumen penilaian skripsi	Akan dilampirkan form penilaian buku pedoman akademik dan kemahasiswaan	Ketua Program Studi
Standar Nilai Pembelajaran		
Belum memiliki prosedur dalam pengumpulan nilai mahasiswa, nilai mahasiswa diisi oleh dosen dalam siakad	Akan disusun SOP pengumpulan nilai mahasiswa	Ketua Program Studi
80% dosen telah mengumpulkan nilai mahasiswa paling lama 2 minggu setelah ujian akhir semester	Akan disampaikan teguran kepada dosen yang mengumpulkan nilai mahasiswa melebihi batas waktu	Ketua Program Studi
Standar Dosen & Tenaga Kependidikan		
Belum 100% dosen tetap Program Studi Manajemen memiliki sertifikasi dosen. Hal ini dikarenakan untuk memiliki serdos harus eligible	Eligible dosen disesuaikan berdasarkan kepemilikan jabatan fungsional dan masa kerja sehingga Ketua Program Studi akan menyusun target pencapaian jabatan fungsional asisten ahli bagi dosen tetap yang baru memiliki NIDN	Ketua Program Studi
Belum terpenuhinya kualifikasi dosen pembimbing dan dosen penguji minimal Asisten Ahli	Dosen pembimbing pertama adalah dosen yang telah memiliki jabatan fungsional akademik sedangkan dosen pembimbing kedua adalah dosen tetap	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
Standar Sarana Prasarana Pembelajaran		
Telah tersedia jadwal pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran namun belum didokumentasikan dalam bentuk laporan	Akan dilakukan dokumentasi dan penyusunan laporan mulai tahun 2023/1	UPT Ketua Program Studi
Belum tersedianya rencana kebutuhan sarana prasarana setiap tahun akademik	Akan disusun rencana kebutuhan sarana prasarana mulai tahun akademik 2023/1	UPT Ketua Program Studi
Standar Pengelolaan Pembelajaran		
Peninjauan RPS dilaksanakan sesuai dengan mata kuliah aktif pada semester yang akan berjalan	Peninjauan RPS dilaksanakan setiap rapat awal semester dan dilakukan hanya pada mata kuliah yang aktif pada semester yang akan berjalan	Ketua Program Studi
Belum tersedia buku panduan penyusunan RPS	Ketua Program Studi akan membuat pedoman penyusunan RPS	Ketua Program Studi
Belum terlaksananya evaluasi perkuliahan sesuai dengan RPS	Ketua Program Studi membentuk Tim evaluasi perkuliahan dan akan melakukan evaluasi perkuliahan sesuai RPS diakhir semester	Ketua Program Studi
Belum tersedia laporan kinerja program studi	Program Studi Manajemen belum menyusun laporan kinerja berdasarkan renop, namun menyusun laporan evaluasi pendidikan setiap tahun	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
Standar Pembiayaan Pembelajaran		
Program Studi belum membuat peta anggaran terkait penyediaan, perawatan, pengembangan sarpras dan peningkatan kualitas SDM	Ketua Program Studi akan menyusun peta anggaran untuk tahun akademik 2023/2024 terkait penyediaan, perawatan, pengembangan sarpras dan peningkatan kualitas SDM dan berkoordinasi dengan UPT, BAAK, dan Biro SDM	Ketua Program Studi
Akademik belum pernah kerjasama atas pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian.	Ketua Program Studi akan menjadwalkan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dosen yang bertujuan untuk menjalin kerjasama pemberian jasa layanan profesi	Ketua Program Studi
Belum terdapat anggaran belanja program studi	Ketua Program Studi akan menyusun anggaran belanja program studi setiap semester mulai semester ganjil tahun akademik 2023 dengan melibatkan BAAK dan UPT	Ketua Program Studi
PENELITIAN		
Standar Hasil Penelitian		
Belum memiliki prosedur pengajuan penelitian mandiri dan pembiayaan dari luar PT	LPPM akan menyusun kebijakan/prosedur pengajuan penelitian mandiri	Ketua LPPM
Kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa hanya untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi	Ketua Program Studi akan mengarahkan dosen metodologi penelitian bahwa <i>output</i> akhir pembelajaran adalah terbitnya jurnal berkelompok	Ketua Program Studi
Standar Isi Penelitian		

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
Belum tercapai hasil penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran	Ketua Program Studi akan menyusun daftar mata kuliah yang akan mengintegrasikan penelitian dengan pembelajaran	Ketua Program Studi
Standar Proses Penelitian		
Belum terpenuhi jumlah penelitian kompetitif nasional atau didanai oleh lembaga eksternal	Ketua Program Studi akan meningkatkan skill dosen dan mahasiswa di bidang penelitian agar dapat mengikuti penelitian kompetitif nasional	Ketua Program Studi
Tidak ada penelitian yang lolos dalam kompetitif nasional	Ketua Program Studi akan meningkatkan keterampilan dosen dan mahasiswa di bidang penelitian agar dapat mengikuti penelitian kompetitif Tingkat nasional	Ketua Program Studi
Standar Penilaian Penelitian		
Belum tersedia instrumen evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian	LPPM akan menyusun instrumen evaluasi dan monitoting pelaksanaan penelitian	Ketua LPPM
Standar Sarana Prasarana Penelitian		
Belum tersedianya peraturan dan pengelolaan sarana prasarana penelitian	Peraturan dan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian tergabung dalam peraturan dan pengelolaan sarana prasarana institusi	Ketua Program Studi Unit Pelaksana Teknis
Belum tersedianya jadwal pemeliharaan sarana prasarana penelitian	Jadwal pemeliharaan sarana prasarana penelitian tergabung dalam peraturan dan pengelolaan sarana prasarana institusi	Ketua Program Studi Unit Pelaksana Teknis

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
Standar Pengelolaan Penelitian		
Belum tersedianya pedoman penjaminan mutu penelitian	LPPM akan melaksanakan rapat dan membentuk tim penyusunan pedoman penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Ketua LPPM
Standar Pembiayaan Penelitian		
Belum adanya kebijakan pemberian insentif publikasi jurnal	Insentif penelitian nasional terhitung dalam dana yang didanai oleh institusi sedangkan insentif publikasi jurnal internasional belum ditentukan	Ketua LPPM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
Standar Hasil PKM		
Belum tersedianya monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM	LPPM perlu menyusun kebijakan dan prosedur monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM	Ketua LPPM
Belum tersedianya prosedur pengajuan PKM Mandiri dan pembiayaan dari luar PT	LPPM akan menyusun kebijakan/ prosedur pengajuan PKM mandiri	Ketua LPPM
Standar Penilaian Penelitian		
Belum terlaksana kegiatan evaluasi dan monitoring pelaksanaan PKM	LPPM menyusun jadwal evaluasi dan monitoring pelaksanaan PKM	Ketua LPPM
Standar Sarana Prasarana PKM		
Belum tersedia peraturan dan pengelolaan sarana prasarana PKM	Peraturan dan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian tergabung dalam peraturan dan pengelolaan sarana prasarana institusi	Ketua Program Studi Unit Pelaksana Teknis

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
Belum tersedia jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana PKM	Jadwal pemeliharaan sarana prasarana penelitian tergabung dalam peraturan dan pengelolaan sarana prasarana institusi	Ketua Program Studi Unit Pelaksana Teknis

C. Peluang Perbaikan, Strategi dan Timeline

No	Temuan	Peluang Perbaikan	Strategi Implementasi	Rekomendasi	Pendek	Menengah	Panjang
1	Pembinaan penalaran, minat & kreativitas mahasiswa belum terdokumentasi	Standarisasi layanan pembinaan penalaran di tingkat Prodi & institusi	Menyusun SOP, SK pembina, standar output kegiatan	Menjadikan UKM pusat pengembangan kreativitas	Penyusunan SOP & SK	Implementasi & minimal 2 kegiatan/semester	Pembinaan menjadi budaya akademik
2	Tidak ada pedoman formal kegiatan kemahasiswaan	Membuat buku pedoman sebagai dasar kegiatan & pelaporan	Menetapkan buku pedoman kegiatan kemahasiswaan	Penetapan pedoman melalui SK Ketua	Penyusunan pedoman	Evaluasi pelaksanaan tiap semester	Pedoman menjadi bukti baku SPMI & BAN-PT
3	Layanan karir & tracer study belum terstruktur	Pembentukan Career Development Center	Membuat SOP, SK, timeline kegiatan karir	Kolaborasi industri untuk rekrutmen lulusan	Penyusunan SOP & SK	Job fair & pelatihan karir	CDC menjadi pusat tracer study berkelanjutan

No	Temuan	Peluang Perbaikan	Strategi Implementasi	Rekomendasi	Pendek	Menengah	Panjang
4	Tidak ada jaminan layanan kemahasiswaan	Penyusunan Buku Jaminan Layanan Mahasiswa	Mengacu SN-Dikti aspek layanan mahasiswa	Dijadikan standar audit & AMI	Penyusunan buku	Implementasi di unit layanan	Digunakan dalam akreditasi sebagai bukti mutu
5	Unit alumni/IKABA belum aktif & belum memiliki pedoman organisasi	Penguatan organisasi alumni	Menyusun AD/ART & SK organisasi alumni	Alumni dilibatkan dalam kurikulum dan tracer	Pembentukan & SK	Pelaksanaan kontribusi alumni	Alumni menjadi mitra strategis mutu
	Dosen bersertifikat kompetensi masih <10%	Menjadikan sertifikasi wajib peningkatan karier	Memberikan pembiayaan dan waktu belajar	Sertifikasi menjadi syarat kenaikan jabatan	Pendataan dan pemetaan pelatihan	Pelaksanaan pelatihan & sertifikasi	>70% dosen tersertifikasi profesional
	Penelitian belum melibatkan industri	Kolaborasi penelitian bersama dunia usaha	Mencocokkan tema riset dengan kebutuhan mitra		Identifikasi mitra	Pelaksanaan riset bersama	Publikasi & HKI kolaboratif

No	Temuan	Peluang Perbaikan	Strategi Implementasi	Rekomendasi	Pendek	Menengah	Panjang
	Tidak ada roadmap & renstra penelitian Prodi	Menyusun roadmap penelitian sesuai keilmuan	Roadmap diturunkan dari LPPM		Penyusunan roadmap	Implementasi roadmap	Review setiap 3 tahun
	Kelompok dosen peneliti belum dibentuk	Pembentukan kluster peneliti	SK minimal 2 rumpun keahlian		Penyusunan SK	Pelaksanaan riset per rumpun	Menjadi pusat unggulan riset Prodi
	Tidak ada instrumen penilaian penelitian mahasiswa	Menyusun rubrik CPL berbasis standar nasional	Rubrik digunakan dalam bimbingan & sidang		Penyusunan rubrik	Implementasi	Rubrik menjadi bukti audit wajib
	Belum ada dokumen administrasi penelitian (persetujuan proposal, bukti dana, laporan)	Membuat SOP dokumen penelitian	Dokumen dari proposal hingga pelaporan wajib dicetak & diunggah		Menyusun template	Implementasi	Dokumen menjadi standar audit mutu

No	Temuan	Peluang Perbaikan	Strategi Implementasi	Rekomendasi	Pendek	Menengah	Panjang
	Dana penelitian 100% internal	Mengirim proposal hibah rutin	Pelatihan penyusunan proposal		Pelatihan dosen	Pengajuan ke DRTPM/BRIN	Mayoritas dana penelitian bersumber eksternal
	SOP rekrutmen reviewer belum ada	Menetapkan SOP & SK reviewer	Reviewer wajib tersertifikasi		Penyusunan SOP	Penugasan reviewer	Reviewer menjadi unit permanen LPPM
	SOP & Tupoksi PKM belum lengkap	Menguatkan kebijakan PkM	Menyusun SOP & SK pelaksana		Penyusunan dokumen	Implementasi & monitoring	Menjadi standar RTM & SPMI
	Proposal, instrumen pelaksanaan & modul belum tersedia	Menetapkan format baku PkM	Dosen minimal membuat 1 modul/tahun		Penyusunan template	Pelaksanaan PKM rutin	Publikasi hasil PkM terindeks
	Tidak ada HKI & kelompok kajian PKM belum dibentuk	Membentuk tim pengembangan PKM	Menyusun SK tim kajian PKM		Penyusunan SK	Pelaksanaan PKM tematik	Target minimal 1 HKI/tahun

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun ini menunjukkan bahwa STIE Kasih Bangsa telah menjalankan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui mekanisme PPEPP secara berkelanjutan. Seluruh kegiatan akademik, non-akademik, serta tata kelola kelembagaan telah dilaksanakan sesuai dokumen mutu yang berlaku, meskipun pada beberapa aspek masih diperlukan perkuatan proses, pendokumentasian, dan pelacakan hasil tindak lanjut agar siklus mutu dapat berjalan lebih efektif dan terdokumentasi dengan baik. RTM memposisikan evaluasi ini sebagai dasar pengembangan mutu institusi dalam jangka menengah dan panjang.

Dari hasil evaluasi, aspek kemahasiswaan menunjukkan bahwa layanan kepada mahasiswa telah berjalan, namun belum sepenuhnya terdokumentasi dalam bentuk standar layanan, SOP, pedoman, serta unit pelayanan khusus seperti layanan karir, pembinaan penalaran, minat bakat, pembinaan karakter, dan penguatan peran organisasi alumni. Hal ini menandakan adanya kebutuhan untuk memperkuat landasan tata kelola kemahasiswaan agar lebih terencana, terintegrasi, serta terukur sesuai tuntutan SN-Dikti dan indikator akreditasi. Dengan penguatan dokumen mutu serta sistem pelaporan berkala, layanan kemahasiswaan diharapkan dapat memberikan pengalaman pendidikan yang lebih komprehensif kepada seluruh mahasiswa.

Di bidang dosen dan tenaga kependidikan, RTM mencatat bahwa pelaksanaan Tridharma telah berjalan, namun capaian indikator kinerja belum optimal terutama pada aspek rekognisi dosen, keterlibatan di forum ilmiah, serta sertifikasi kompetensi profesional. Jumlah dosen bersertifikasi dan dosen dengan jabatan fungsional yang lebih tinggi perlu ditingkatkan melalui program pembinaan karier, pelatihan, dan pendanaan pendidikan berkelanjutan. Hal ini menjadi krusial mengingat kualitas dosen merupakan faktor utama dalam akreditasi program studi, pencapaian luaran akademik, dan peningkatan daya saing institusi.

Pada bidang pembelajaran, kurikulum telah diterapkan sesuai standar, namun masih diperlukan peningkatan dalam hal keterlibatan pemangku kepentingan eksternal seperti industri, alumni, dan asosiasi profesi dalam proses evaluasi kurikulum. Selain itu, integrasi aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran perlu

diperkuat sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengalaman akademik, tetapi juga pengalaman ilmiah berbasis praktik dan riset. Penguatan ini sangat relevan dengan arah kebijakan kurikulum nasional dan tuntutan IAPS 4.0 yang menekankan pembelajaran berbasis luaran (*outcome-based education*).

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, RTM menegaskan bahwa pelaksanaan kedua bidang tersebut telah berjalan namun masih menghadapi tantangan utama pada aspek pendanaan eksternal, kolaborasi industri, dan luaran seperti publikasi serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Masih diperlukan roadmap penelitian dan PkM tingkat program studi, SOP pelaksanaan, format pelaporan, dan instrumen administratif agar kegiatan dapat berjalan lebih terencana, terdokumentasi, dan diaudit. Dengan demikian, penelitian dan PkM memiliki arah strategis yang jelas dan dapat meningkatkan reputasi institusi.

Dari segi tata kelola pembiayaan, Prodi diharapkan dapat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RAB) secara mandiri berbasis unit dan kinerja. Hal ini sejalan dengan tuntutan akuntabilitas perguruan tinggi modern yang menempatkan setiap unit akademik sebagai pusat pengelolaan anggaran dan penanggung jawab pencapaian indikator mutu. Selain itu, institusi perlu mulai mengembangkan strategi penggalangan dana eksternal seperti hibah penelitian, kerja sama industri, sponsorship, serta dukungan alumni sebagai sumber pembiayaan alternatif selain dana internal.

Secara umum, RTM tahun ini menyimpulkan bahwa STIE Kasih Bangsa telah berada pada jalur pelaksanaan mutu yang benar, namun diperlukan penguatan pada tahap evaluasi, tindak lanjut, dan pelaporan agar siklus PPEPP tidak hanya berjalan sebagai pemenuhan prosedural, tetapi menjadi budaya kerja yang melekat di seluruh unit. Beberapa area utama yang membutuhkan perhatian adalah digitalisasi mutu, penetapan indikator kinerja unit, monitoring ritmis, serta penguatan budaya kerja berbasis data dan bukti. Dengan komitmen manajemen dan kolaborasi semua unit, institusi siap memasuki fase peningkatan mutu yang lebih agresif dan terarah.